

DAFTAR PUSTAKA

1. Adiputra N. Artikel Pelatihan Kesehatan Kerja Tenaga Kesehatan. Bali: Fakultas Kedokteran Udayana; 2004.
2. Ramdan IM. Dasar – Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Yogyakarta: Bimotry Bulaksumur Visual; 2006.
3. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
4. BPS. Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Pekerjaan Utama 1986 - 2016.
5. BPS. Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Pekerjaan Utama 2004 - 2015.
6. Markkanen PK. Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Indonesia. Jakarta: International Labour Organization; 2004.
7. Everest J. Nyeri Kronis Pengobatan Baru Untuk Memeranginya. Jakarta: Departemen Kesehatan; 2005.
8. Depkes RI. Paradigma Sehat Menuju Indonesia Sehat 2010. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2005.
9. Jagga VL. Occupation and its Association with Carpal Tunnel Syndrome A-Review. Journal of Exercise Science and Physiotherapy. 2011;7.
10. Gorche R. Carpal Tunnel Syndrome. The Canadian Journal Of CME. 2001.
11. American Academy of Orthopedic Surgeon (AAOS). Clinical Practice Guideline on the Treatment of Carpal Tunnel Syndrome [Internet]. 2009 [cited 7 Desember 2016]. Available from: http://www.aaos.org/research/guidelines/CTS_guideline.pdf.

12. Depkes RI. Pengantar Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2006.
13. Tana L. Carpal Tunnel Syndrome pada Pekerja Garmen di Jakarta. Buletin Penelitian Kesehatan. 2004;32(2).
14. Campbell W. The Neurologic Examination, 6th edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2012.
15. Galvin R. Cumulative Trauma Disorders: What are Cumulative Trauma Disorders? Hartford: Connecticut Department of Public Health; 2008.
16. Bur RPY. Hubungan Antara Faktor Pekerjaan Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome Pada Pekerja Bagian Produksi Di PT. Sumatera Tropical Spices Berseri Kab. Padang Pariaman Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2015.
17. Kurniawan B. Faktor Risiko Kejadian Carpal Tunnel Syndrome pada Wanita Pemetik Melati di Desa Karangcengis Purbalingga. Jurnal Promosi Kesehatan. 2008;3.
18. Agustin CPM. Hubungan Masa Kerja Dan Sikap Kerja Dengan Kejadian Sindrom Terowongan Karpal Pada Pembatik CV. Pusaka Beruang Lasem. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2013.
19. Suherman B. Beberapa Faktor Kerja yang Berhubungan dengan Kejadian CTS pada Petugas Rental Komputer di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya. Journal of Public Health. 2012;2.
20. Rambe AS. Sindrom Terowongan Karpal. Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran USU: USU Digital Library; 2004.
21. Aizid R. Babat ragam penyakit paling sering menyerang orang kantoran. Jakarta: Flashbook; 2011.
22. Carpal Tunnel Syndrome (CTS) [Internet]. [cited 7 Desember 2016]. Available from: <http://digilib.umm.ac.id/files/disk1/417/jiptumm-gdl-drmoehbahr-20844-1-carpalt-e.pdf> .

23. Aulia A. Hubungan Antara Sikap Kerja dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Carpal Tunnel Syndrome Pada Pekerja Bagian Packing Plant Indarung (PPI) di PT Semen Padang Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2015.
24. Rambe AS. Sindrom Terowongan Karpal. Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran USU: USU Digital Library; 2004.
25. Al-Dabbagh KAOA. Sensitivity And Specifity Of Phalen's Test and Tinel Test In Patient With Carpal Tunnel Syndrome. Diyala Journal Medicine. 2013;5(1).
26. Khaerunnisa A. Hubungan Aktivitas Nyeri dengan Dissabilitas aktivitas sehari-hari pada penderita carpal tunnel syndrome di RSUD Dr. Moewardi di Surakarta [Skripsi]. Jakarta: Universitas Muhamadiyah Jakarta.; 2014.
27. Ashworth N. Clinical Evidence Carpal Tunnel Syndrome. Edmonton Canada: Associate Profesor University of Alberta; 2009.
28. Supariasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
29. Pusparini A. Pekerjaan Monoton dalam Bunga Rampai Hiperkes & KK. Semarang: Badan Penerbit UNDIP Semarang; 2003.
30. Pusparini A, Budiono S, dkk. Pekerjaan Monoton dalam Bunga Rampai Hiperkes & KK. Semarang: Badan Penerbit UNDIP Semarang; 2003.
31. Harington M, Gill F. Buku Saku Kesehatan Kerja. Jakarta: EGC; 2003.
32. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, “ Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat kerja “. Surabaya: Harapan Press; 2008.
33. Tarwaka dkk. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNBA; 2004.
34. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto; 2009.

35. Simanjuntak PJ. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta: Lembaga Penerbit Univ. Indonesia; 2011.
36. Mardiana. Manajemen Produksi. Jakarta: IPWI; 2005.
37. Gunawan. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Kantor Pada PT Maton Land Pekanbaru [Skripsi]. Riau: UINSuska; 2015.
38. Tarwaka. Ergonomi Industri : Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2011.
39. Budiono S. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang: Universitas Diponegoro; 2003.
40. Tarwaka, dkk. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA; 2004.
41. Humantech. Humantech Applied Ergonomics Training Manuals. Australia: Barkeley Vale; 1995.
42. Kurniawati I. Tinjauan Faktor Risiko Ergonomi dan Keluhan Subjektif terhadap Terjadinya Gangguan Muskuloskeletal pada Pekerja Pabrik Proses Finishing di Departemen PPC PT Southern Cross Textile Industry Ciracas Jakarta Timur Tahun 2009 [Skripsi]: Universitas Indonesia; 2009.
43. Notoadmodjo. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
44. Lemeshow. Adequacy of sample size in health studies. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2010.
45. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta; 2007.
46. Barnardo J. Carpal Tunnel Syndrome "Reports On The Rheumatic Diseases Series 5" Hands On Practical Advice On Management Of Rheumatic Diseases". 2004.



47. Budiarto E. Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat: Statistika Kedokteran; 2002.
48. Suharsmi A. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2002.
49. Brigham & Women's Hospital. Standard of Care: Carpal Tunnel Syndrome. Boston: Department of Rehabilitation Service; 2007.

